

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dimensi work family conflict pada perawat rawat inap wanita yang sudah berkeluarga di Rumah Sakit “X” Kota Cilegon. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 perawat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Alat ukur yang digunakan merupakan terjemahan dari tes asli yang dikembangkan oleh Carlson, Kacmar, & Williams (2000) yang diterjemahkan oleh Indah Soca R. K, M.Psi., Psikolog dan terdiri dari 18 item. Data yang diperoleh diolah dengan menghitung distribusi frekuensi dan tabulasi silang dengan program SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa sebanyak 34 perawat (50.0%) menghayati work family conflict dalam derajat yang rendah. Sebanyak 33 perawat (48.5%) menghayati work family conflict dalam derajat yang sedang. Sebanyak 1 perawat (1.5%) menghayati work family conflict dalam derajat yang tinggi. Sebanyak 32 perawat (47.1%) menghayati work family conflict pada dimensi strain-based work interfering family.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagian besar perawat menghayati work family conflict dalam derajat yang rendah karena terdapat 2 kemungkinan penyebab dari kondisi tersebut yang pertama adalah social support yang tinggi dari pekerjaan dan keluarga, yang kedua adalah role overload yang dialami tidak dihayati sebagai beban dalam bekerja.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan saran agar melakukan penelitian mengenai kontribusi social support dan role overload terhadap work family conflict. Untuk rumah sakit, disarankan untuk memberikan intervensi bagi perawat baik yang mengalami work family conflict dalam derajat yang tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu juga memberikan waktu kepada perawat untuk melakukan relaksasi sederhana pada saat jam kerja untuk mengurangi ketegangan.

Abstract

The purpose of this study is to determine the dimensions of work family conflict in nursing women who are married in the hospital "X" Cilegon. Sampling method in this research used purposive sampling, which is carried to the 68 nursing women. The method in this research used descriptive method.

Measuring instruments used is a translation of the original test developed by Carlson, Kacmar, & Williams (2000) translated by Indah Soca R. K, M.Psi., Psychologist and consist of 18 items. The data obtained were processed by calculating frequency distributions and cross-tabulations using SPSS version 21.

Based on the results of data processing, found that as many as 34 nurses (50.0%) live work family conflict in a low degree. 33 nurses (48.5%) live work family conflict in a moderate degree. 1 nurse (1.5%) live work family conflict on the dimensions of strain-based work interfering family.

The conclusion of this research is largely nursing women appreciate the work family conflict in a low degree because there are two possible causes of this condition is the first high social support from work and family, the second is the role overload not considered as work expenses.

For further research, the researcher proposes a suggestion to conducting research about the contribution of social support and role overload on work family conflict. For hospitals, it is advisable to provide interventions for both nurses experiencing work family conflict in a high degree, medium, and low, but it also gives time for nurses to perform simple relaxation during working hours to reduce tension.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	10
1.6 Asumsi Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Peran dan Konflik Peran	20
2.2 Definisi <i>Work Family Conflict</i>	23
2.2.1 Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	23
2.2.2 Sumber atau penyebab <i>Work Family Conflict</i>	23
2.2.3 Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	33
2.2.4 Dampak-dampak yang ditimbulkan konflik kerja keluarga	34
2.3 Masa Dewasa Awal	38
2.3.2 Perkembangan Kognitif	38
2.3.3 Karier dan Kerja	38
2.4 Masa Dewasa Madya	39
2.4.2 Perkembangan Kognitif	39
2.4.3 Perkembangan Karier dan Kerja	40
2.5 Definisi <i>Social Support</i>	41
2.6 Definisi <i>Role Overload</i>	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	43
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	43
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.3.1 Variabel Penelitian	44
3.3.2 Definisi Operasional	44
3.4 Alat Ukur	46

3.4.1	Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	46
3.4.2	Prosedur Pengisian Kuesioner	47
3.4.3	Sistem Penilaian.....	48
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.4.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.5.1	Validitas Alat Ukur.....	50
3.4.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.5.1	Populasi Sasaran	52
3.5.2	Karakteristik Sampel.....	52
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	52
3.6	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Responden	54
4.1.1.	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata Jam Kerja.....	54
4.1.2.	Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Kerja	55
4.1.3.	Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan	55
4.1.4.	Gambaran Responden Usia Anak Terkecil.....	56
4.1.5.	Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Lain di Rumah.....	56
4.1.6.	Gambaran Responden Berdasarkan Ketersediaan Pembantu	57
4.2	Gambaran Hasil Penelitian.....	58
4.2.1	Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	58

4.2.2. Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	59
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	73
5.2. Saran.....	74
5.2.1 Saran Teoritis	74
5.2.2 Saran Praktis	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	46
Tabel 3.2. Skor Jawaban.....	48
Tabel 3.3. Kriteria Validitas.....	50
Tabel 3.4. Kriteria Reliabilitas.....	51
Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	51
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata Jam Kerja.....	54
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Kerja.....	55
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan.....	55
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	56
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Lain di Rumah.....	56
Tabel 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Ketersediaan Pembantu Rumah Tangga.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	43

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	58
Diagram 4.2. Gambaran Mengenai <i>Time-Based Work Interfering Family</i>	59
Diagram 4.3. Gambaran Mengenai <i>Time-Based Family Interfering Work</i>	60
Diagram 4.4. Gambaran Mengenai <i>Strain-Based Work Interfering Family</i>	61
Diagram 4.5. Gambaran Mengenai <i>Strain-Based Family Interfering Work</i>	62
Diagram 4.6. Gambaran Mengenai <i>Behavior-Based Work Interfering Family</i>	63
Diagram 4.7. Gambaran Mengenai <i>Behavior-Based Family Interfering Work</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Alat Ukur dan Data Penunjang
- LAMPIRAN 2 Hasil Skor *Work Family Conflict*
- LAMPIRAN 3 Data Jawaban Responden Pada Data Penunjang Sosio
Demografis
- LAMPIRAN 4 Hasil Skor Data Penunjang *Social Support* dan *Role
Overload*
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Silang Dimensi *Work Family Conflict* dengan
Data Penunjang Sosio Demografis
- LAMPIRAN 6 Tabulasi Silang *Social Support* dengan *Work Family
Conflict*
- LAMPIRAN 7 Tabulasi Silang *Role Overload* dengan *Work Family
Conflict*
- LAMPIRAN 8 Biodata Peneliti